

Di Grobogan, 22 Pasien Covid-19 Sembuh

GROBOGAN (KR) - Kasus Covid-19 di Grobogan mengalami perkembangan cukup menggembirakan sejak Sabtu (7/11) hingga Senin (9/11). Kasus positif yang sembuh lebih banyak dibanding penambahan kasus baru, sedangkan kasus yang meninggal selama tiga hari nihil.

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Grobogan, Ir Endang Sulistyoningih MT menjelaskan, 22 pasien sembuh terjadi Sabtu (7/11) sebanyak 14 pasien, Minggu 6 pasien, dan Senin 2 pasien. Pasien baru yang terjadi selama tiga hari ada 10 orang. Sabtu 8 orang, Minggu dan Senin masing-masing satu orang. Dengan perkembangan ini, total kasus positif Covid-19 di Grobogan hingga Senin kemarin tercatat 641 orang. Sebanyak 504 orang di antaranya sembuh, 92 meninggal, 33 orang menjalani isolasi mandiri, dan 12 orang dirawat di rumah sakit.

"Kami tidak henti-hentinya mengingatkan kepada masyarakat bahwa pandemi belum berakhir. Kami juga akan terus mengajak masyarakat saat aktivitas sehari-hari selalu melaksanakan protokol kesehatan. Menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, yang kita kenal dengan 3M," ungkap Endang Sulistyoningih.

Sementara itu, di Kabupaten Cilacap muncul kluster baru Covid-19, setelah ditemukan 7 karyawan Dinas Arsip dan Perpustakaan (Arpus) Cilacap yang terkonfirmasi positif Covid-19. Salah seorang di antara yang terkonfirmasi positif itu meninggal dunia, Jumat (6/11) lalu. "Untuk mengantisipasi perkembangan kasus Covid-19 pada kluster baru tersebut, seluruh karyawan Dinas Arpus telah menjalani tes swab dan kantor dinas itu telah disemprot disinfektan," kata Kepala Dinas Kesehatan Cilacap, dr Pramesti Griana Dewi, Senin (9/11).

Kepala Dinas Arpus Cilacap, Supriyanto juga membenarkan adanya 7 orang staf yang terkonfirmasi positif Covid-19. "Iya, ada 7 orang. Enam orang karantina mandiri dan 1 isolasi di PKU Muhammadiyah Gombong. Seorang staf diketahui telah meninggal," jelasnya.

Menurutnya, awalnya ada salah satu staf yang mengaku flu, namun kemudian yang mengalami gejala flu bertambah. Karena itu, pihaknya minta Satgas Covid-19 untuk melakukan swab terhadap karyawan Dinas Arpus dengan gejala flu tersebut. (Tas/Mak)-f

Ibu-ibu Garda Depan Relawan Dapur Umum



KR-Sri Warsiti

Para pengungsi makan di dapur umum Desa Balerante.

KLATEN (KR) - Peningkatan aktivitas Gunung Merapi ke level III (siaga) semakin menambah kebersamaan masyarakat setempat. Bukan hanya keikhlasan para relawan yang tergabung dalam Posko Induk Balerante, Rescue Turahan Awu atau lainnya, ibu-ibu juga berperan penting dalam aktivitas dapur umum. Khususnya dalam pengurusan dapur umum. Yani, warga RT 01 Dukuh Balerante Senin (9/11) mengemukakan, ia beserta enam orang temanya membantu memasak di dapur umum balai desa, untuk menyiapkan makan bagi sekitar 70 orang warga yang mengungsi. "Saya juga warga Balerante di RT 01, tapi belum disuruh mengungsi. Jadi kami tujuh orang membantu memasak di sini. Tadi memasak sayuran dengan sambal pecel, dan goreng telur dadar untuk 70 orang. Kalau untuk makan malam, sudah mulai memasak dari jam 4 sore," kata Yani.

Perangkat Desa Balerante Jaiu mengemukakan, kebutuhan logistik kini ada dropping dari BPBD. Termasuk kebutuhan bayi dan lansia. Sedangkan untuk sayur-sayuran dibantu berupa uang dan masyarakat belanja sendiri, termasuk untuk kebutuhan bumbu dapur. "Untuk sayur-sayuran tidak didrop berupa barang, karena kalau didrop dalam jumlah banyak nanti layu. Jadi dibantu uang Rp 2 juta, ibu-ibu yang membelanjakan sendiri setiap hari, termasuk untuk beli bumbu," kata Jaiu. Jaiu menjelaskan, dengan uang Rp 2 juta tersebut tidak tahu batasan untuk berapa hari. Pihaknya akan mengajukan lagi ke BPBD jika uang sudah habis dibelanjakan untuk kebutuhan makan warga yang mengungsi tersebut. (Sit)-f

Ganjar Pranowo Kedatangan Tokoh Veteran

SEMARANG (KR) - Sehari menjelang peringatan Hari Pahlawan, Senin (9/11) sore, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kedatangan tamu istimewa, yaitu tokoh veteran yang dulu menjadi mata-mata saat terjadi agresi militer Belanda, Mbah Min (88). Saat melihat Ganjar Pranowo masuk ke rumah di nasnya untuk menemui dirinya, Mbah Min langsung meneriakkan pekik kemerdekaan 'Merdeka'. Kakek bemama lengkap Ngadimin Citro Wiyono atau lebih dikenal sebagai Ngadimin Semprong itu datang dari Solo.

Meski usianya sudah mencapai 88 tahun, tetapi Mbah Ngadimin masih lancar menceritakan bagaimana kisah heroiknya tempo dulu saat menghadapi agresi Belanda II. Kepada Ganjar, Mbah Min mengatakan bahwa ia ikut berjuang melawan penjajahan Belanda di Solo. Saat itu, usianya masih sangat muda, yakni sekitar 15 tahun. Kematian sang ayah di tangan Belanda dan juga masyarakat Solo waktu itu, menjadi pelecut semangatnya untuk berjuang.

"Tahun 1948-1950 terjadi agresi militer Belanda II di Solo yang berpusat di Lapangan Terbang Panasan yang sekarang jadi Adi Soemarmo Solo.

Dulu, selama tiga tahun lokasi itu menjadi area perang, banyak warga yang jadi korban, termasuk ayah saya," kata Mbah Min mengawali ceritanya.

Mbah Min ingat betul saat ayahnya ditembak mati oleh Belanda karena dianggap sebagai pejuang. Saat itu, ia berada di dekat sang ayah, sehingga melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana kekejaman itu menimpa ayahnya dan warga desa lainnya. "Saya marah, Belanda biadab. Setelah itu saya memutuskan untuk ikut berjuang. Saya rela mati demi nusa dan bangsa," terang kakek 9 cucu ini.

Awal perjuangan Mbah Min dimulai saat membantu prajurit TNI yang ingin menyeragam gudang senjata Belanda. Ia yang melihat senjata prajurit ditinggal di kebun, ia sembunyi dengan cara ditutup daun kering agar tidak ketahuan oleh Belanda. "Saat itu Komandan pasukan terkejut, kok bisa senjatanya diamankan. Setelah tahu saya yang melakukan, terus saya diminta gabung berjuang dan mendapat tugas baru. Saat itu, saya ditugasi menjadi pengintai Belanda alias mata-mata," ucapnya.

Menurut Mbah Min, menjadi mata-mata bukan perkara gampang.

Namun, itu semua bisa dilakukan, karena Mbah Min masih dianggap sebagai anak-anak. Belanda tidak curiga bahwa dirinya adalah pengintai. Mbah juga dipesan oleh Komandan untuk berpura-pura jadi anak tidak normal. Mbah Min mengaku, dirinya menemui Gubernur Jateng Ganjar Pranowo tidak sekadar ingin *ndongeng* saja, tetapi juga untuk mengadukan nasibnya yang hingga kini belum tercatat sebagai pejuang di Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), sehingga ti-

tidak memperoleh haknya sebagai veteran. Untuk memenuhi kebutuhan harian, ia berdagang mainan anak-anak yang dibuatnya sendiri.

Mbah Min dibantu dalam memperoleh hak sebagai seorang veteran. "Nanti biar dibantu ya mbah, biar diurus semuanya," kata Ganjar.

Tidak lama kemudian petugas dari Dinas Sosial datang ke rumah dinas Ganjar untuk bertemu Mbah Min dan membantu memperoleh haknya sebagai veteran. (Cha/Bdi)-f



KR-Budiono

Ganjar Pranowo (kanan) saat menerima Mbah Min di rumah dinasnyanya.

Saatnya MTC Jateng Gerakkan Ekonomi Umat

SEMARANG (KR) - Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSI mengungkapkan fakta masih lemahnya kekuatan ekonomi umat Islam di Indonesia termasuk Jateng. Pelaku ekonomi yang dominan hingga kini, 90 persen dikuasai nonmuslim dan 10 persen muslim.

"Ketertinggalan itu harus disadari dengan cara pemberdayaan terhadap para ekonomi di kalangan muslim serta memunculkan sinergitas yang tinggi untuk meraih pasar yang lebih besar," tegasnya ketika melantik pengurus Muslim Trade Center (MTC) Jateng periode 2020-2023, di Resto PAS 135, Citarum 40, Semarang, Minggu (8/11).

Pengurus MTC Jateng diketuai KH Iskandar Chang MSI, Sekretaris

H Joni Iszunaji SE, dan Bendahara Hj Zakya Joban SE, dilengkapi Divisi UMKM dan Market, Koordinator Dr KH Ahmad Izzuddin MAg, Devisi Pelatihan & Coaching, Koordinator Nyata Nugraha SE Akti MSI dan Devisi Kominfo, Koordinator H Isdiyanto Isman SIP. Dewan Pendiri diketuai Dr KH Ahmad Darodji MSI (Ketum MUI Jateng), Wakil Ketua Kukrit Suryo Wicaksono MBA (Ketua Kadin Jateng) dan Hendrar Pri-

hadi SE MM (Walikota Semarang). MTC juga dilengkapi Dewan Pakar yang dipimpin KH Taj Yasin Maimoen (Wagub Jateng).

Usai pelantikan pengurus dilanjutkan Raker MTC dipimpin KH Iskandar Chang MSI. Raker bertema 'Menciptakan Pasar Dalam Rangka Membangun Kebangkitan Ekonomi Umat di Era Globalisasi'. Kiai Darodji menegaskan, MTC Jateng didirikan oleh tiga pilar strategis, yakni MUI Jateng bersinergi dengan Kadin Jateng dan Walikota Semarang.

Menurut Kiai Darodji, muslim yang kuat ekonominya lebih disukai Allah SWT dibanding muslim yang lemah. MTC Jateng memiliki potensi besar dan strategis untuk mengangkat para pelaku bisnis di kalangan muslim yang masih lemah. "Sya-

ratnya jangan mudah putus asa dan harus memiliki semangat tinggi dalam menjalankan program kerja, pintanya. Sejumlah program kerja yang dikeluarkan pada raker melalu menguatkan kewirausahaan muslim, antara lain menggarap pendirian pusat pendidikan wisata halal muslim, penyusunan panduan kuliner halal, hotel syariah, masjid dan home industri muslim Jateng.

Di Divisi Infokom, selain menyiapkan data base potensi kewirausahaan juga menyiapkan silaturahmi ke pimpinan media massa. Kemudian bekerja sama menyelenggarakan talkshow di sejumlah TV dan Radio. Memasifkan publikasi di media cetak, online dan elektronik sebagai sosialisasi eksistensi MTC Jateng. (Isi)-f

Purworejo Risiko Tinggi Bencana Alam

PURWOREJO (KR) - Wilayah Kabupaten Purworejo merupakan daerah risiko tinggi terhadap berbagai bencana alam. Terutama tanah longsor, banjir, dan angin rebut. Berdasarkan hasil kajian, indeks risiko bencana Purworejo menempati peringkat kedua dari 35 Kabupaten/Kota se-Jateng setelah Cilacap. "Purworejo merupakan daerah dengan berbagai karakteristik geografisnya menjadi multi ancaman terjadinya bencana alam," kata Komandan Kodim (Dandim) 0708 Purworejo Letkol Inf Lukman Hakim SSos Msi, Senin (9/10).

Sebelumnya di sela-sela apel kesiapsiagaan penanggulangan bencana alam di Jalan Proklamasi depan Kantor Bupati Purworejo Letkol Lukman Hakim, mengatakan bahwa kesiapsiagaan bencana merupakan langkah preventif dalam mengantisipasi penanggulangan bencana alam yang telah diatur dalam undang undang. "Paradigma penanggulangan bencana telah berubah dari responsif menjadi preventif," tandasnya.

Kegiatan yang dihadiri Plt Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA, selain diikuti unsur TNI/Polri juga melibatkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Satpol PP, IOF, Banser dan sejumlah komunitas serta relawan yang selama ini bergerak di bidang kebencanaan. Dari perhitungan BNPB tentang Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI), Purworejo menempati urutan ke-18 dari 496 Kabupaten/Kota se-Indonesia dengan skor 215 dan masuk kategori risiko tinggi. (Nar)-f

Unnes Anugerahi Dr Hc bagi Habib Luthfi

SEMARANG (KR) - Universitas Negeri Semarang (Unnes) menganugerahkan gelar Doktor Honoris Causa (Dr Hc) bidang ilmu Komunikasi Dakwah dan Sejarah Kebangsaan kepada Habib Luthfi bin Yahya, ulama kharismatik asal Pekalongan yang juga anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) di auditorium kampus Unnes, Senin (9/11). Acara dipimpin Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHUM secara luring dan daring ini dihadiri sejumlah pejabat di antaranya Duta Besar Mesir, Duta Besar Maroko, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Menteri Koperasi dan UKM, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden, Kepala Badan Pem-

binaan Ideologi Pancasila, dan Kepala Badan Pembinaan Hukum Nasional. Rektor menyampaikan penganugerahan Doktor Kehormatan kepada Habib Luthfi bin Yahya merupakan bentuk memuliakan ilmu, rasa hormat, dan rasa bangga kepada salah satu

ulama, guru, dan sekaligus tokoh kharismatik yang telah banyak berkontribusi kepada bangsa dan negara, khususnya pada peningkatan rasa nasionalisme kebangsaan melalui seni dakwah yang menyekukan serta mendamaikan atas kebhinekaan di Indonesia. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unnes (kiri) memberi gelar Dr Hc kepada Habib Luthfi.

Mahasiswa FE UMP Dampingi UMKM Lepas Jerat Pandemi Covid-19

PURWOREJO (KR) - Mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) memberikan pendampingan kepada sejumlah pelaku UMKM setempat agar bisa bertahan di tengah pandemi Covid-19. Mereka memberi wawasan kepada pengusaha kecil tentang berbagai strategi agar bisa lepas dari jerat pandemi dan usahanya dapat berkembang.

Dekan FE UMP Dwi Irawati mengatakan, melalui kegiatan ini mahasiswa

berkesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang selama ini didapatkan di kampus langsung pada para pelaku usaha. "Teori yang selama ini mereka pelajari di kampus coba diaplikasikan kepada UMKM. Pendampingan ini tantangan bagi kami, sebab situasi tidak normal," ungkapnya, Senin (9/11).

Menurutnya, situasi pandemi menuntut adanya perubahan besar dalam segala sektor usaha. Kebiasaan baru yang mengharuskan penerapan protokol kese-

hatan secara ketat, lanjutnya, membuat bisnis tidak bisa dijalankan secara konvensional seperti sebelum pandemi.

Untuk itu, dibutuhkan inovasi dan terobosan agar para pelaku usaha kecil da-

pat bertahan, bahkan mengembangkan usahanya. "Situasinya sekarang beda dengan krisis 1998, kalau dulu UMKM justru bisa bertahan karena krisis hanya menghantam sektor pada modal. Tapi sekarang,

semua dihantam dampak pandemi, usaha besar atau kecil, semuanya kena dampak," terangnya.

Dosen pembimbing Dedi Runanto menambahkan, FE UMP juga bekerja sama dengan Koperasi Simpan

Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Marhamah Purworejo dalam membina pelaku UMKM. BMT Marhamah menyalurkan bantuan modal untuk lima pelaku UMKM binaan FE UMP di

Kelurahan Baledono. Pemimpin Cabang BMT Marhamah, Didit mengatakan, program tersebut merupakan bentuk kepedulian lembaga keuangan terhadap pelaku UMKM di Purworejo. (Jas)-f



KR - Dokumen

Penyaluran bantuan modal untuk UMKM di Purworejo.

SELAMAT & SUKSES
HARI ULANG TAHUN KE 63
AKADEMI MILITER
TAHUN 2020

HUT Ke-63 Akademi Militer
11 November 2020

Jayalah TNI! Semoga semakin kuat, kukuh, kompak dalam menjaga kedaulatan NKRI, dan makin dicintai rakyat Indonesia.

PD. BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANK BAPAS 69
BANK MILIK PEMERINTAH DAERAH

Xedaulatan Rakyat